



## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif

Sri Sumarni<sup>1</sup>, Windi Dwi Andika<sup>1</sup>, Hasmalena<sup>1</sup>, Febriyanti Utami<sup>1</sup>, Rina Rahayu Siregar<sup>1</sup>,  
Enjelika L Vira<sup>1</sup>, Rizki Oktarina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, Kodepos 30062

\*Email koresponden: [sri\\_sumarni@fkip.unsri.ac.id](mailto:sri_sumarni@fkip.unsri.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 12 Jan 2024

Accepted: 26 Jul 2024

Published: 31 Aug 2024

#### Kata kunci:

Pelatihan;  
Pembelajaran Holistik  
Integratif;  
Pembuatan Media  
Pembelajaran.

#### Keywords:

Creating Learning  
Media;  
Learning Integrative  
Holistic;  
Training.

### ABSTRACT

**Background:** Telah diamati khususnya di beberapa pengajar Taman Kanak-kanak (TK) Kabupaten Lahat masih kurang dalam hal kreativitas dan motivasi dalam menciptakan media untuk tujuan pendidikan. Selain itu, guru awal yang memanfaatkan media tidak menyesuaikan dengan fungsi dan kegunaannya. Berdasarkan hasil dari permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Prodi PG-PAUD FKIP UNSRI melatih dan mendampingi guru-guru TK di Kabupaten Lahat dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis holistik integratif yang menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dan selanjutnya dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. **Metode:** Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) melibatkan 20 Guru TK di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Tahapan kegiatan PPM terbagi menjadi 3, yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Analisis data secara kuantitatif inferensial dan Indikator keberhasilan kegiatan PPM berupa jumlah rata-rata nilai tes (pre-test dan post-test) pada peserta kegiatan. **Hasil:** Terdapat peningkatan kemampuan Guru PAUD di Kabupaten Lahat dalam membuat media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif dengan hasil pre-test dan post-test sebesar 30,5 poin serta nilai N-gain sebesar 75,77% dengan kategori Efektif. **Kesimpulan:** Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis holistik integratif terlaksana secara efektif, mendapatkan respon positif, dan meningkatkan pengetahuan baru bagi Guru PAUD di Kabupaten Lahat.

### ABSTRACT

**Background:** It has been observed that, especially among some kindergarten teachers in the Lahat Regency, there is a lack of creativity and motivation in creating media for educational purposes. In addition, early teachers who utilized the press did not adjust to its functions and uses. Based on the results of these problems, the community service team of the PG-PAUD FKIP UNSRI Study Program trained and assisted kindergarten teachers in Lahat Regency in developing holistic integrative-based learning tools that adjust to the curriculum used and can then be used in the implementation of learning. **Methods:** Community service activities (PPM) involved 20 kindergarten teachers in Lahat Regency, South Sumatra Province. The stages of PPM activities are divided into 3: Planning, Implementation, and Evaluation. Inferential quantitative data analysis and indicators of the success of PPM activities in the form of the average number of test scores (pre-test and post-test) on activity participants. **Results:** PAUD Teachers in Lahat Regency have increased the ability to make Holistic Integrative Based Learning media with pre-test and post-test results of 30.5 points and an N-gain value of 75.77% in the Effective category. **Conclusions:** Community service activities in training and mentoring to make holistic integrative-based learning media are carried out effectively, get a positive response, and increase new knowledge for PAUD teachers in Lahat Regency.



## PENDAHULUAN

Anak usia dini didefinisikan sebagai anak yang berusia sejak pembuahan hingga usia enam (6) tahun. Rentang usia ini dibagi menjadi empat kategori: pembuahan hingga lahir, lahir sampai usia dua puluh delapan hari, usia satu sampai dua puluh empat bulan, dan usia dua sampai enam tahun (Paramansyah et al., 2022). Lebih lanjut, anak usia dini merujuk pada kelompok usia antara 0 hingga 8 tahun, menurut NAEYC (National Association Education for Young Children). Otak anak berkembang pesat pada masa ini, dimulai dari tahap prenatal dan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia, meskipun terdapat variasi dalam memperkirakan rentang usia (Wasis, 2022).

Otak bayi yang baru lahir memiliki sekitar 100 miliar neuron, atau sel saraf, dan beratnya sekitar 25% dari berat otak orang dewasa. Otak anak telah berkembang menjadi 75% dari berat otak orang dewasa pada usia 2 (dua) tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh hal ini. Karena masa awal bayi dianggap sebagai masa emas pertumbuhan manusia, maka akan sangat bermanfaat untuk memberikan kegiatan yang menstimulasi anak selama masa ini (Priyantoro et al., 2020). Untuk memastikan kelangsungan hidup anak-anak dan memaksimalkan potensi mereka di masa depan, sangat penting bagi orang dewasa yang menghabiskan waktu bersama mereka untuk memberikan stimulasi, intervensi, nutrisi, dan perlindungan yang tepat bagi otak mereka yang sedang berkembang (Arimbi Febdinanty & Luthfillah, 2023).

Berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* (FGD) yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat dan Universitas Sriwijaya. Pemerintah Kabupaten Lahat mengusulkan adanya kerja sama di bidang pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik, khususnya Guru Taman Kanak-kanak (TK), yang diharapkan semakin kompeten, berdaya saing, dan berkualitas. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional membentuk kompetensi guru TK. Kapasitas seorang guru untuk mengawasi pembelajaran dikenal sebagai kompetensi pedagogis. Kapasitas seorang guru untuk menjadi teladan bagi anak-anak dengan menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berwibawa dikenal sebagai kompetensi kepribadian. Kapasitas seorang guru untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan siswa, pengajar lain, orang tua, dan masyarakat luas dikenal sebagai kompetensi sosial. Sedangkan kemampuan dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam dikenal sebagai kompetensi profesional (Amelia et al., 2022). Setiap individu yang mengajar di taman kanak-kanak harus menyadari keempat kualitas ini dan berusaha untuk meningkatkannya. Kompetensi-kompetensi ini membutuhkan berbagai perilaku yang harus diciptakan, dilatih, dan dipelajari.

Penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas harus dimulai sejak dini, terutama pada masa perkembangan janin (Atika & Nafiqoh, 2022). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif, yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2013, merupakan salah satu inovasi pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini (Rochani, 2023). Dibandingkan dengan layanan PAUD lainnya, PAUD-HI menawarkan berbagai stimulasi tumbuh kembang anak usia dini yang lebih luas dan komprehensif. Penggunaan layanan PAUD yang holistik-integratif

merupakan tujuan menyeluruh dari program ini, yaitu mewujudkan anak Indonesia yang sehat, cerdas, bahagia, dan berakhlak mulia (Cipp et al., 2022). PAUD-HI perlu direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara simultan, sistematis, dan terintegrasi di Satuan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara optimal agar menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan (Rini Aulia & Adyna Movitaria, 2022). Hal ini dikarenakan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak secara holistik-integratif.

Untuk mengembangkan seluruh potensi, kemampuan, minat, dan unsur perkembangan pada masa awal kehidupan anak usia dini, pendidikan berfokus pada optimalisasi pemberian rangsangan dan stimulasi dalam rangka intervensi dan deteksi dini (Damayanti et al., 2020). Pendidikan anak usia dini sering kali didefinisikan sebagai pengajaran yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan. Di sini, anak dan apa yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi mereka baik saat ini maupun di masa depan menjadi topik utama diskusi (Torous et al., 2021). Menurut perspektif tersebut, pendidikan anak usia dini sering didefinisikan sebagai jenis pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Di sini, kebutuhan anak baik saat ini maupun di masa depan menjadi penekanan utama agar ia dapat mencapai potensi mereka (Eliza et al., 2022).

Menurut Maghfiroh & Suryana, (2021) Pendidikan Anak Usia Dini atau yang lebih dikenal dengan sebutan PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Yenti, 2021). Hal ini dimaksudkan agar PAUD dapat membantu stimulasi perkembangan secara menyeluruh dan kesiapan anak usia dini untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Komitmen Pemerintah Pusat untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini di bidang pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, serta keselamatan dan kesejahteraan anak antara lain melalui penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis holistik integratif (Netriwinda et al., 2021). Penyediaan layanan untuk anak usia dini secara menyeluruh dengan memperhatikan komponen-komponen krusial, seperti layanan untuk menjamin gizi dan kesehatan anak, pendidikan dan pengasuhan anak, serta keselamatan anak, merupakan penciptaan PAUD berbasis holistik integratif, yang terkadang disingkat menjadi PAUD HI (Angkur, 2022). Pendekatan terpadu untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini adalah tujuan dari semua layanan ini. Hal ini tidak mungkin dilepaskan dari bantuan dan tanggung jawab penuh dari keluarga, masyarakat, sekolah, dan pemerintah (Fadli, 2021). Sebagai pewaris bangsa yang berkualitas, penerapan PAUD berbasis holistik integratif harus dilakukan secara konsisten, rutin, terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini menjadi anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan dengan menggunakan teknik pelatihan dan pendampingan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh para guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Lahat dalam pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif. Dua puluh satu guru taman kanak-kanak dari provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Lahat, berpartisipasi dalam program ini. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Aula SPNF SKB Kabupaten Lahat. Waktu pelaksanaan mulai tanggal 16 hingga 30 September 2023. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Berikut ini adalah urutan langkah-langkah pelaksanaan PMM dapat dilihat pada **Gambar 1.**:



**Gambar 1.** langkah kegiatan PMM Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara PMM yang diselenggarakan dibuka secara langsung pada 16 September 2023 oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, didampingi oleh Bapak Kepala Bidang PAUD dan PNF, serta Ibu Kasi. Kurikulum dan Penilaian PAUDNI-DIKMAS. Adapun rangkaian kegiatan PMM dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### Tahap Persiapan

Ketua PMM berdiskusi dengan tim mengenai persiapan surat izin tugas pelaksanaan PMM, penjadwalan, peserta, hingga pemilihan lokasi penyelenggaraan PKM. Setelah tercapainya kesepakatan, ketua berkoordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Bidang PAUD, dan Kepala Seksi PAUD Kabupaten Lahat terkait rencana pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis holistic integratif. Selanjutnya, ketua menyelenggarakan pertemuan untuk membahas penugasan terkait persiapan PMM yang dijadwalkan berlangsung pada tanggal 16 hingga 30 September 2023. Tugas-tugas tersebut berupa perancangan materi, persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan, serta menyusun jadwal acara pelaksanaan.

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal dimulai dengan pemberian *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki oleh para peserta. Selanjutnya, penyampaian materi yang berkaitan dengan pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif. Materi disampaikan secara langsung oleh para dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya di Aula SPNF-SKB Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 1.** Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat pada Kegiatan PPM

1. Kegiatan pendampingan tugas pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif. Para peserta dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian diberikan tugas untuk membuat Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif yang sesuai dengan Tema Kurikulum Merdeka yakni: (1) Aku Sayang Bumi; (2) Aku Cinta Indonesia; dan (3) Bermain dan Bekerjasama; dan (4) Imajinasiku (Arviansyah & Shagena, 2022).
2. Kegiatan evaluasi dan revisi hasil kerja peserta dalam membuat Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Zoom Meeting* yang dilakukan oleh para dosen, guru, dan mahasiswa.
3. Kegiatan akhir yakni paparan dan pengumpulan hasil kerja berupa Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif yang telah dibuat oleh para peserta pada masing-masing kelompok. Setelah memaparkan hasil kerja secara berkelompok, para peserta diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman akhir berkaitan dengan materi-materi pada kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan PPM ini menggunakan penilaian berupa rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai penentu keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif bagi guru TK di Kabupaten Lahat.



**Gambar 2.** Dokumentasi Narasumber, Peserta, dan Mahasiswa

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PPM pada tahap pertama dilakukan dengan mengumpulkan dan mempresentasikan proposal kegiatan yang sesuai dengan permasalahan di daerah tersebut. Selanjutnya, membuat materi pelatihan dan soal-soal untuk *pre-test* dan *post-test* yang relevan dengan tugas ini. Hingga pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023 dilaksanakan kegiatan pembukaan dan penyampaian materi mengenai media pembelajaran berbasis holistik integratif dan pemberian *pre-test*. Ketika penyampaian materi direncanakan, *pre-test* ini digunakan untuk menentukan sejauh mana para peserta telah mempelajari topik atau materi yang akan diajarkan (Eliyanti et al., 2020).

Tahap kedua, pelatihan tentang pembuatan media yang integratif dan holistik. Para peserta dalam pelatihan ini diinstruksikan untuk membentuk lima kelompok, dengan empat anggota guru dari TK Kabupaten Lahat di setiap kelompok.

Tahap ketiga, evaluasi dan revisi hasil kerja peserta membuat media pembelajaran berbasis holistik integratif. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi antara fasilitator dan peserta secara langsung. Diskusi berkaitan dengan konten alat permainan edukatif yang telah dirancang oleh para guru TK di Kabupaten Lahat.

Tahap keempat, mengumpulkan hasil kerja peserta dan membagikan *post-test* kepada mereka. Tes yang diberikan pada akhir setiap proses pembelajaran disebut *post-test* (Magdalena et al., 2021). Tujuannya adalah untuk mengukur kemajuan peserta lebih lanjut sudah sejauh mana dalam memahami materi terkait pembuatan media pembelajaran berbasis holistik integratif secara lebih dalam setelah melakukan praktik secara langsung.

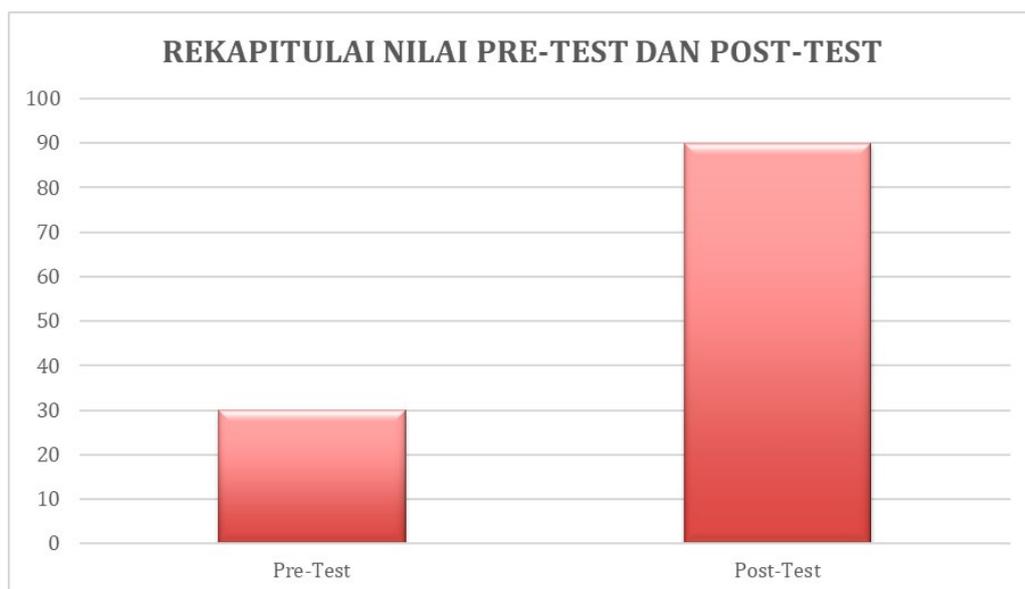
**Tabel 1.** Pembagian *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Pada tabel tersebut telah dibagi nilai masing-masing kategori yang sesuai dalam menentukan evaluasi selanjutnya yaitu untuk mengetahui dan mengukur efektivitas dalam hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai penentu keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat permainan edukatif pada IKM Bermain bagi guru TK di Kabupaten Lahat.

**Tabel 2.** Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif



Gambar 3. Diagram Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Terlihat dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* bahwa telah terjadi peningkatan temuan yang memenuhi nilai ketuntasan. Nilai rata-rata peserta pada *pre-test* adalah 59,75. Nilai rata-rata *post-test* peserta setelah mengikuti pelatihan adalah 90,25. Pada kategori Efektif, terjadi peningkatan sebesar 30,5 poin dan nilai *N-gain* sebesar 75,77%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa inisiatif pendampingan dan pelatihan telah berhasil dilaksanakan (Ambarita, 2022) dan memberikan informasi baru kepada para guru TK di Kabupaten Lahat. Temuan dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru-guru TK telah meningkat sebagai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 30,5 poin dan nilai *N-gain* sebesar 75,77% dengan kategori Efektif, para guru TK di Kabupaten Lahat memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan dan

pendampingan. Kapasitas guru TK di Kabupaten Lahat dalam menyusun materi pembelajaran yang terintegrasi dan komprehensif meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini atas partisipasi aktifnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini: Rektor Universitas Sriwijaya, LPPM Universitas Sriwijaya, Kepala dan Staf Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, Dosen dan Mahasiswa Prodi PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, dan Guru-guru Taman Kanak-kanak se-Kabupaten Lahat. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2023 tanggal 20 Juni 2023, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kuliah Kerja Nyata ini didukung oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-023.17.2.677515/2023 yang diterbitkan tanggal 10 Mei 2023. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Jurnal SOLMA atas bantuan dan sarannya selama proses penerbitan artikel jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Blog Interaktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Industri 4.0. *Widyadewata*, 4(2), 12–22. <https://doi.org/10.47655/widyadewata.v4i2.44>
- Amelia, H. R., Muslim, M., Roswati, R., Saputra, H., & Fatmawati, F. (2022). Kompetensi Profesional Guru PPLK Geografi di SMP Negeri Kota Padang. *El-Jughrafiyah*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jej.v2i1.15872>
- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4287–4296. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Arimbi Febdinanty, P., & Luthfillah, F. (2023). Program Posyandu Sekolah Terhadap Anak Usia Dini Di TK Joy Kids National Plus. *Jurnal PENA PAUD*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v4i1.27742>
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1), 40–50.
- Atika, A. R., & Nafiqoh, H. (2022). Peningkatan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Workshop Pembuatan Digital Storytelling. *Nusantara Berdaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–15.
- Cipp, M., Nagari, D. I., Gadang, P., & Gunuang, K. (2022). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DENGAN MODEL CIPP DI NAGARI PANDAM GADANG KECAMATAN GUNUANG OMEH. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343–2352.
- Damayanti, E., Rezeky Amaliah, A., & Ismawati. (2020). CAPAIAN DAN STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI PADA ANAK KEMBAR USIA 5 TAHUN. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14176>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>
- Fadli, H. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Mahasantri*, 1(2), 214–238. <https://doi.org/10.57215/pendidikanislam.v1i2.72>

- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Netriwinda, Yaswinda, & Mega Adyna Movitaria. (2021). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DENGAN MODEL CIPP DI NAGARI PANDAM GADANG KECAMATAN GUNUANG OMEH. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343–2352. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1115>
- Paramansyah, A., Zamakhsari, A., & Ernawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka pada Anak Kelompok A di SPS Dahlia Jatisampurna Bekasi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 43–55. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2176>
- Priyantoro, D. E., Ma'viah, A., Im Hidayaturrohmah, N. ', Risnawati, A., & Maulidya, D. (2020). The Role of the Family in Cultivating Islamic Moderation Value to Early Childhood. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 183–194.
- Rini Aulia, O., & Adyna Movitaria, M. (2022). PENYELENGGARAAN LEMBAGA PAUD TENTANG PENDIDIKAN HOLISTIK INTEGRATIF DI NAGARI TARAM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2363–2372. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1117>
- Rochani, D. (2023). Strategi Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Memenuhi Kebutuhan Esensial Anak. *Media Manajemen Pendidikan*, 5(2), 320–332. <https://doi.org/10.30738/mmp.v5i2.12053>
- Torous, J., Bucci, S., Bell, I. H., Kessing, L. V., Faurholt-Jepsen, M., Whelan, P., Carvalho, A. F., Keshavan, M., Linardon, J., & Firth, J. (2021). The growing field of digital psychiatry: current evidence and the future of apps, social media, chatbots, and virtual reality. *World Psychiatry*, 20(3), 318–335. <https://doi.org/10.1002/wps.20883>
- Wasis, S. (2022). PENTINGNYA PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD). *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 37–41. <https://doi.org/10.51747/jp.v9i2.1078>
- Yenti, Y. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2045–2051.